

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan film animasi 3D “Tomas” ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pembuatan film kartun 3D ini terdiri dari 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap pra produksi yaitu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan film ini seperti ide cerita, tema, sinopsis, skenario, *story board*, *concept art* dan sebagainya. Tahap kedua adalah tahap produksi, pada tahap inilah pembuatan film kartun 3D yang sebenarnya berlangsung. Tahap yang terakhir adalah tahap pra produksi, semua file 3D hasil *render* dan file-file audio di satukan sesuai *storyboard* yang telah dibuat.
2. *Rigging* menggunakan Biped akan mempermudah dalam pembuatan animasi, karena dapat mengatur struktur tulang seperti yang diinginkan.
3. Membuat *face ekspresion* dengan menggunakan modifier *Morpher* yang ada di Autodesk 3D studio Max 2010 akan menambah kesan ekspresi wajah yang natural ketika membuat animasi.
4. Pesan dalam film animasi ini adalah kreatifitas tak terbatas oleh alat.

5.2. Saran

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika dihadapkan pada sebuah project pembuatan film kartun :

1. Matangkan alur cerita, *character design*, ide cerita, tema, dan *storyboard* dari *project* yang akan dibuat di awal pembuatan.
2. Buatlah jadwal *deadline modeling, animating, rendering* yang jelas dan usahakan tepat waktu dalam mengeksekusinya agar tidak terus mengulur-ulur waktu ketika proses pengerjaannya berlangsung.
3. Pada saat *modeling* karakter, perhatikan *wireframe* nya agar pada saat *skinning* tidak banyak mengalami kesulitan.
4. Pengaturan *lighting* harus diperhatikan, agar ketika di *render* *texture*nya bisa lebih kelihatan realist.

Film kartun 3D memang mudah untuk di deskripsikan, tapi sebenarnya sulit untuk dikerjakan dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya, maka dalam pengerjaannya diperlukan kesabaran, ketelatenan, dan banyak latihan untuk menghasilkan karya yang bagus.